

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Donorati merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah. Luas wilayahnya 400 ha. Jumlah penduduk Desa Donorati adalah 2011 jiwa, terdiri dari laki-laki 908 jiwa dan perempuan 1003 jiwa. Wilayah Desa Donorati terdiri dari 5 RW dan 19 RT. Adapun batas wilayah Desa Donorati adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Karangrejo
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kaligesing,
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Donorati, dan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo

Sarana kesehatan yang ada di Desa Donorati adalah 1 Puskesmas Pembantu, 2 buah posyandu, 1 buah pos obat, dan 1 buah pos KB Desa. Jarak tempuh dari Desa Donorati ke Puskesmas Purworejo maupun pelayanan kesehatan yang lain kurang lebih dari 5 km.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap 35 responden penelitian maka karakter responden dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Karakteristik		Presentase
1	Pendidikan		
	SD	5	14,3
	SLTP	16	45,7
	SLTA	12	34,3
	Perguruan Tinggi	2	5,7
	Jumlah	35	100,0
2	Pendapatan		
	< 500.000	11	31,4
	500.000 – 1.000.000	18	51,4
	>1.000.000	6	17,2
	Jumlah	35	100,0
3	Informasi tentang Menopause		
	Sudah Pernah	16	45,7
	Belum Pernah	19	54,3
	Jumlah	35	100,0

Sumber : Data primer diolah.

Pada tabel 4.1 dapat diketahui responden dengan jumlah tertinggi memiliki pendidikan SLTP yaitu 16 orang (45,7%). Menurut pendapatnya, responden dengan jumlah tertinggi memiliki pendapatan keluarga antara Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 1.000.000 yaitu 18 orang (51,4%), dan responden dengan jumlah tertinggi yaitu 19 orang (54,3%) menyatakan belum pernah mendapatkan informasi tentang menopause.

3. Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Menopause Sebelum Diberi Penyuluhan

Tingkat kecemasan dibagi menjadi 4 kategori yaitu : cemas ringan, cemas sedang, cemas berat, dan panik. Data tingkat kecemasan dalam menghadapi menopause sebelum diberi penyuluhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Menopause Sebelum Diberi Penyuluhan

No	Tingkat kecemasan	Frekuensi	Presentase
1.	Cemas ringan	14	40,0
2.	Cemas sedang	17	48,6
3.	Cemas berat	4	11,4
4.	Panik	0	0,0
Jumlah		35	100,0

Sumber : Data primer diolah.

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebelum diberi penyuluhan responden dengan jumlah tertinggi memiliki tingkat kecemasan sedang dalam menghadapi menopause yaitu 17 orang (48,6%).

4. Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Menopause Sesudah Diberi Penyuluhan

Tingkat kecemasan dibagi menjadi 4 kategori yaitu : cemas ringan, cemas sedang, cemas berat, dan panik. Data tingkat kecemasan dalam menghadapi menopause sesudah diberi penyuluhan adalah sebagai berikut

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Menopause Sesudah Diberi Penyuluhan

No	Tingkat kecemasan	Frekuensi	Presentase
1.	Cemas ringan	19	54,3
2.	Cemas sedang	14	40,0
3.	Cemas berat	2	2,7
4.	Panik	0	0,0
Jumlah		35	100,0

Sumber : Data primer diolah.

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sesudah diberi penyuluhan responden dengan jumlah tertinggi memiliki tingkat kecemasan ringan dalam menghadapi menopause yaitu 19 orang (54,3%).

5. Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Menopause

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi menopause perlu dilakukan uji t dengan menggunakan teknik *paired sample t test* (uji t untuk sampel yang berkorelasi). Sebelum dilakukan uji t terdapat satu asumsi yang harus dipenuhi yaitu data harus berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) > 0,05. Hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Sig	Keterangan
Sebelum	0,133	0,119	Normal
Sesudah	0,128	0,161	Normal

Sumber : Hasil Analisis Data

Pada tabel 4.4 diketahui data tingkat kecemasan sebelum dan sesudah penyuluhan memiliki $\text{sig} > 0,05$, maka disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji normalitas data berdistribusi normal menunjukkan syarat untuk melakukan uji hipotesis terpenuhi. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dengan $\text{db} = 34$ pada taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji t (*t test*)

t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
2,807	2,032	0,000	Ada pengaruh signifikan

Sumber : Hasil Analisis Data

Pada tabel 4.7 diketahui $t_{\text{hitung}} 2,807$ ($p=0,008$), sedangkan t_{tabel} pada $\text{db} = 34$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,032. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,807 > 2,032$) dan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap tingkat kecemasan menghadapi pada ibu di Desa Donorati Kecamatan Purworejo Tahun 2009.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan penyuluhan 17 responden (48,6%) memiliki tingkat kecemasan sedang dalam menghadapi menopause. Data pendidikan responden diperoleh bahwa 16 orang (45,7%) memiliki pendidikan SLTP, sehingga dapat dikatakan pendidikan responden sebagian besar rendah. Soekanto (2002) menyatakan tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan. Hal ini dikuatkan oleh Prawirohusodo (1998) mengatakan bahwa status pendidikan yang rendah dapat menyebabkan seseorang mudah mengalami stress disebabkan kurangnya informasi. Pendidikan responden yang relatif rendah menyebabkan kurang kemampuan responden dapat menerima informasi, sehingga mudah mengalami stress.

Data pendapatan responden menunjukkan 18 orang (51,4%) memiliki pendapatan per bulan antara Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 1.000.000. Hal ini menunjukkan berdasarkan sosial ekonomia sebagian besar responden boleh dikatakan baik, tetapi masih terdapat 11 orang (31,4%) memiliki pendapatan rendah, karena kurang dari < Rp. 500.000. Prawirohusodo (2002) menyatakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap timbulnya kecemasan adalah stress`'s psikososial, yang termasuk stress klinik adalah kemelaratan, selain itu status ekonomi yang tinggi pada seseorang akan menyebabkan orang tersebut tidak mudah mengalami stress dan kecemasan.

Berdasarkan informasi tentang menopause 19 orang (54,3%) responden menyatakan belum pernah informasi tentang menopause. Menurut Notoatmodjo (2003) menyatakan untuk mempermudah pesan-pesan kesehatan

bagi masyarakat atau pasien dengan media pendidikan (cetak dan elektronik) sebagai alat penyalur menyampaikan pesan kesehatan. Informasi yang kurang menyebabkan responden kurang memahami dan mempersiapkan diri dengan baik sehingga kecemasan dapat terjadi.

Data tingkat kecemasan menghadapi menopause sesudah diberi penyuluhan 19 orang (54,3%) memiliki tingkat kecemasan ringan dalam menghadapi menopause. Bila data ini dibandingkan dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause sebelum diberi penyuluhan, nampak bahwa setelah diberikan penyuluhan tingkat kecemasan menghadapi menopause cenderung berkurang.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh t diketahui t_{hitung} 2,807 ($p=0,008$), sedangkan t_{tabel} pada $db = 34$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,032. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,807 > 2,032$) dan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap tingkat kecemasan menghadapi pada ibu di Desa Donorati Kecamatan Purworejo Tahun 2009.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis bahwa karya tulis ilmiah ini belumlah sempurna, masih terdapat keterbatasan pada penelitian ini antara lain :

- a. Alokasi waktu penelitian yang singkat menyebabkan penulis hanya bisa melaksanakan satu siklus pengambilan data. Hasil penelitian akan lebih baik jika pengambilan data dilakukan lebih dari satu siklus.

- b. Kejujuran dan ketidakseriusan responden dalam mengisi kuesioner belum tentu sesuai dengan kenyataan yang ada.
- c. Keterbatasan jumlah sampel yaitu 35 orang Jumlah kecil kadang belum bisa memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sesungguhnya.
- d. Instrumen penelitian hanya berupa kuesioner, sehingga diperlukan pengambilan data menggunakan desain penelitian yang lebih baik untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA